

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran matematika adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika kepada peserta didiknya yang didalamnya terkandung upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat bakat dan kebutuhan peserta didik tentang matematika yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dalam mempelajari matematika.<sup>1</sup> Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik.

Agar siswa paham, konsep belajar tersampaikan dan untuk mencapai hasil yang optimal guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Strategi pembelajaran adalah perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan tercapai.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran matematika yang paling baik adalah siswa terlibat aktif sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pembelajaran matematika. Siswa terlibat aktif berarti siswa harus berperan serta seperti bertanya ketika tidak paham, menyanggah ketika salah, berani berpendapat, menganalisis dan melakukan tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika, diketahui bahwa pembelajaran matematika di M.Ts. N.U. Nurul Huda Semarang masih mengalami banyak masalah sehingga hasil belajar yang didapat peserta didik tidak optimal, terutama materi himpunan, kompetensi dasar: menyajikan himpunan dalam diagram venn. Indikasi ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang belum bisa melukiskan himpunan dalam bentuk diagram

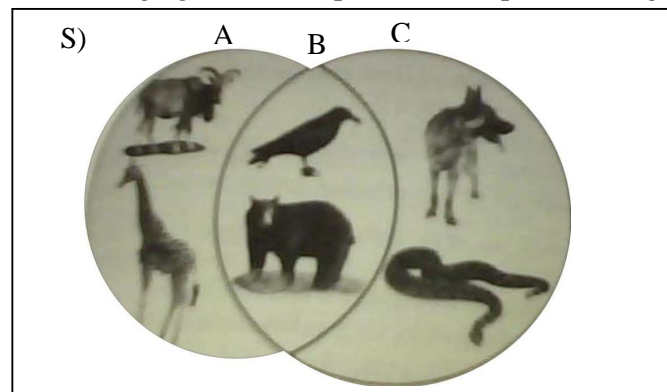
---

<sup>1</sup>Amin Suyitno, *Dasar-Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika 1*, (Semarang: UNNES, 2004), hlm. 2.

<sup>2</sup>Amin Suyitno, *Dasar-Dasar*, hlm 2.

venn, menyajikan irisan dalam bentuk diagram venn dan menyajikan himpunan gabungan dalam bentuk diagram venn.<sup>3</sup>

Materi himpunan adalah materi kelas VII semester genap. Dalam materi ini banyak konsep yang harus dipahami sehingga butuh keaktifan peserta didik. Materi himpunan masih bisadikaitan dengan hal-hal yang konkrit sesuai dengan yang ada dilingkungan sekitar sehingga dalam pembelajaran bisa disampaikan dengan memberi contoh-contoh yang konkrit pula, misal dengan memberikan contoh gambar suatu himpunan:  $S = \{\text{himpunan hewan}\}$ ,  $A = \{\text{himpunan hewan pemakan tumbuhan}\}$ ,  $B = \{\text{himpunan hewan pemakan tumbuhan dan daging}\}$ ,  $C = \{\text{himpunan hewan pemakan daging}\}$



Gambar 1.1 Diagram Venn himpunan hewan

Sejauh ini, informasi yang didapat dari pihak madrasah khususnya dari guru matematika melalui wawancara, bahwa strategi-strategi pembelajaran dalam mengajar matematika yang dilaksanakan di M.Ts. N.U. Nurul Huda masih secara konvensional, indikasi ini dapat dilihat dari cara mengajar matematika yang hanya diterangkan, memberikan contoh, latihan, PR dan begitu seterusnya, sehingga membuat peserta didik merasa bosan, kurang variasi, dan tidak asyik. Sedangkan dari peserta didik juga mengatakan bahwa peserta didik jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran, peserta didik pasif dan peserta didik juga sering lupa pada materi yang telah diajarkan karena banyaknya materi dan rumus yang harus dihafalkan sehingga peserta didik

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Pak Sugeng (Guru Matematika) pada tanggal 2 November 2011 di M.Ts. N.U. Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang.

kesulitan untuk mengikuti materi yang selanjutnya dan akhirnya membuat nilai-nilai pelajaran matematika peserta didik tidak maksimal dan kurang baik,<sup>4</sup> terutama dilihat dari nilai ulangan harian materi himpunan tahun ajaran 2010-2011 masih banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah standar ketuntasan minimal yaitu 67. Misalnya kelas VII A dari 42 peserta didik hanya 45 % yang tuntas, kelas VII B dari 44 peserta didik hanya 57% yang tuntas, kelas VII C dari 43 peserta didik hanya 55 % yang tuntas, kelas VII D dari 44 peserta didik hanya 50 % yang tuntas dan kelas VII E peserta didik hanya 46% yang tuntas.<sup>5</sup>

Dari permasalahan-permasalahan tersebut sebagai pihak pendidik pun harus mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dialami peserta didiknya, dan guru harus merubah strategi-strategi dan model pembelajaran aktif dengan strategi yang lebih tepat, menyenangkan dan mengasyikan. Seperti strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*. Strategi ini adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu strategi membangun tim dengan melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi yang sebelumnya.<sup>6</sup>

Strategi ini sesuai dengan belajar aktif yang diungkapkan oleh Melvin Silberman, bahwa belajar menurut beliau membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus dari peserta didik. Pada saat kegiatan belajar itu aktif, peserta didik melakukan sebagian pekerjaan belajar. Mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.<sup>7</sup>

Menurut Silberman, cara belajar dengan mendengarkan akan lupa, dengan cara mendengarkan dan melihat akan ingat sedikit, dengan cara mendengar, melihat, mendiskusikan dan melakukan akan memperoleh

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan M. Ulwan (Siswa Kelas VII) pada tanggal 2 November 2011 di M.Ts. N.U. Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Pak Sugeng (Guru Matematika) pada tanggal 2 November 2011 di M.Ts. N.U. Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang.

<sup>6</sup>Melvin Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terj Sarjuli dkk, (Yogyakarta : Yappendis, 2001), h lm. 236-237.

<sup>7</sup> H. Baharudin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 133-134.

pengetahuan dan ketrampilan dan cara untuk menguasai pelajaran terbagus adalah mengajarkan.<sup>8</sup>

Selain menurut pendapat Silberman tentang aktif belajar strategi ini sesuai dengan teori belajar behavior Throndike yang mengatakan belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, gerakan).<sup>9</sup> Jadi, menurut teori Throndike peserta didik yang belajar tidak hanya mendengarkan tapi harus ada stimulus dan respon dari peserta didik baik itu berupa perasaan, pendapat, maupun tindakan.<sup>10</sup>

Dan menurut teori kognitif Piaget, bahwa menurut Piaget perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik, artinya proses yang didasarkan atas mekanisme biologis yaitu perkembangan sistem syaraf.<sup>11</sup> Menurut Piaget proses belajar seseorang akan mengikuti pola dan tahap-tahap perkembangan tertentu sesuai dengan umurnya.<sup>12</sup> Teori ini sesuai dengan strategi pembelajaran matematika yang dimulai dari tingkat konkrit menuju abstrak. Karena objek penelitian baru berumur antara 6-12 tahun berarti termasuk dalam tahap yang ketiga yaitu tahap operasional konkrit, maka dengan adanya bantuan gambar yang sesuai dengan apa yang ada di kehidupan sehari-hari akan membantu pemahaman peserta didik. Serta menurut teori kognitif Gagne bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Belajar adalah pengetahuan dan ketrampilan, yang diperoleh dari instruksi.<sup>13</sup> Jadi berdasarkan teori Gagne strategi pembelajaran *giving question and getting answers* berbantu media memungkinkan peserta didik untuk memiliki ketrampilan dalam belajar dan kebiasaan serta perilaku yang lebih baik.

---

<sup>8</sup>Wahyuni, *Teori*, hlm. 134.

<sup>9</sup>Prasetya Irawan dkk, *Teori Belajar, Motivasi Dan Keterampilan Mengajar*, ( Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka, 1996), hlm. 3.

<sup>10</sup>Irawan dkk, *Teori*, hlm. 2.

<sup>11</sup>Irawan dkk, *Teori*, hlm. 22.

<sup>12</sup>Irawan dkk, *Teori*, hlm. 22.

<sup>13</sup>Syaaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 15.

Berdasarkan latar belakang diatas pihak peneliti ingin melakukan eksperimen dengan judul “**Efektivitas Strategi Pembelajaran *Giving Question And Getting Answers* Berbantu Media Terhadap Hasil Belajar Peserta Materi Pokok Himpunan Didik Kelas VII M.Ts. N.U. Nurul Huda Mangangkulon Tugu Kota Semarang**”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah strategi pembelajaran *giving question and getting answers* berbantu media efektif untuk terhadap hasil belajar peserta didik materi himpunan kelas VII M.Ts. N.U. Nurul Huda Mangangkulon Tugu Kota Semarang?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *giving question and getting answers* berbantu media terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII M.Ts. N.U. Nurul Huda Mangangkulon Tugu Kota Semarang dalam materi pokok Himpunan.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Bagi peserta didik

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar,
- 3) Meningkatkan ingatan peserta didik terhadap materi yang telah lalu sehingga tidak mudah lupa,
- 4) Dapat merangsang peserta didik berfikir kreatif

#### b. Manfaat bagi guru

- 1) Memperoleh suatu kreativitas strategi pembelajaran yang baru

2) Sebagai bahan acuan bagi guru, agar bisa mengembangkan strategi-strategi pembelajaran baru dalam pengajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

c. Manfaat bagi peneliti

1) Mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *giving question and getting answers* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik.

2) Sebagai bahan acuan peneliti untuk mengembangkan strategi pembelajaran ketika sudah terjun sebagai guru di sekolah ataupun madrasah.

d. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kreatifitas strategi pembelajaran guru pada umumnya dan guru matematika pada khususnya.